

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan berpikir kritis matematika siswa pada materi kesebangunan terbagi dalam 3 golongan, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Dari ketiga golongan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematika siswa SMP N 2 Pulubala tergolong sedang. Hal ini disebabkan karena secara umum siswa hanya mampu memenuhi sebagian indikator berpikir kritis atau belum mampu memenuhi seluruh indikator berpikir kritis.

2. Berdasarkan hasil analisis, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis matematika siswa pada materi kesebangunan tersebut antara lain:
 - a) Kecermatan dalam mengabstraksi soal.
 - b) Penguasaan konsep-konsep kesebangunan dan materi prasyarat (kemampuan awal) serta penerapannya.
 - c) Kecenderungan siswa dalam mengandalkan hafalan
 - d) Motivasi
3. Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis matematika siswa antara lain meningkatkan motivasi, melakukan latihan-latihan, dan membaca dengan cermat permasalahan yang diberikan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa kemampuan berpikir kritis matematika siswa masih tergolong sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya untuk menyelesaikan soal-soal yang kompleks, yang membutuhkan pengkajian dan penyelidikan secara matematis untuk memecahkan masalah. Hasil analisis terhadap setiap indikator kemampuan berpikir kritis yang mencakup kemampuan identifikasi masalah, analisis, sintesis, dan inferensi memberikan informasi bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh Kecermatan dalam mengabstraksi soal, penguasaan konsep-konsep kesebangunan dan materi prasyarat (kemampuan awal) serta penerapannya, Kecenderungan siswa dalam mengandalkan hafalan, dan motivasi.

Mencermati hasil penelitian ini maka dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan matematika, seorang guru selaku motivator dan fasilitator harus berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis matematika siswa. Hal ini sesuai dengan tuntutan pendidikan nasional khususnya dalam pembelajaran matematika yang menekankan latihan kepada siswa untuk berpikir dan mengembangkan kemampuan berpikirnya.

5.3 Keterbatasan

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yang akan dikemukakan sebagai bahan pertimbangan dalam menggeneralisasikan hasil yang telah dicapai. Keterbatasan penelitian yang dimaksud berkenaan dengan pelaksanaan penelitian yaitu mengenai penentuan subjek penelitian yang

diwawancarai. Untuk lebih memperkuat data yang diperoleh dari hasil tes yang telah diberikan seharusnya dilakukan wawancara kepada semua subjek penelitian agar mendapatkan informasi yang akurat. Tetapi karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sehingga peneliti hanya mengambil 6 responden dari 22 subjek penelitian sebagai sampel yang diwawancarai.

5.4 Saran

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya dapat menerapkan proses belajar yang bermakna dalam menerima materi aatau konsep-konsep yang diberikan. Siswa harus aktif dalam setiap pembelajaran dan tidak hanya terpusat pada konsep yang diajarkan dosen namun juga harus mengembangkan konsep tersebut melalui studi literatur maupun latihan-latihan soal yang tidak bersifat peosedural sehingga akan mengasah kemampuan berpikir kritisnya.
2. Diharapkan kepada tenaga pendidik agar dapat memberikan latihan-latihan soal yang bervariasi kepada siswa secara kontinu terutama yang berkaitan dengan materi kesebangunan. Hal ini dimaksudkan agar kemampuan berpikir kritis matematika siswa dapat terlatih dan dikembangkan. Selain itu hendaknya pendidik menerapkan pembelajaran bermakna di kelas yang dapat mengaktifkan dan mengotimalkan potensi siswa dengan didorong oleh berbagai pendekatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya kiranya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis matematika siswa di tinjau dari tingkat kemampuan berpikir kritis

matematika maupun dengan menerapkan berbagai model pembelajaran untuk dapat mengembangkan/ meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bempah, H Oktaviani. 2014. *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Kalkulus I Materi Limit Fungsi*. Skripsi Universitas Negeri Gorontalo. Tidak diterbitkan (Online : <http://knpm6.ung.ac.id/downlot.php?file=777HARYATI%20OCTAVIANI%20BEMPAH.pdf>) (Diakses pada tanggal 24 desember 2014)
- Beu, A. 2009. *Pengaruh Computer Assisted Learning (CAL) Dan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar*. Tesis, Program Pasca Sarjana (PPs) Universitas Negeri Gorontalo. Tidak diterbitkan.
- Fachrurazi. 2011. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar*. ISSN 1412-565X
- Facione, A. Peter. 2011. *Critical Thinking: What it is and Why it Counts*. Millbrae: Academic Press.
- Fisher, A. 2008. *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. diterjemahkan oleh Benyamin Hadinata Jakarta: Erlangga.
- Herman, T. 2007. Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Educationist*. Vol. 1 No. 1. ISSN: 1907-8838. (Online : <http://ejournal.sps.upi.edu/index.php/educationist/article/viewFile/28/22>) (Diakses pada tanggal 24 juni 2014)
- Hidayat, W. 2012. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Melalui Pembelajaran Kooperatif *Think-Talk-Write*. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan MIPA FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta*. ISBN: 978-979-99314-6-7. (Online : <http://publikasi.stkipsiliwangi.ac.id/files/2012/09/Makalah-Seminar-Kritis-Kreatif-PDF.pdf>) (Diakses pada tanggal 16 juni 2014)
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Kurniasih, Ary Woro. 2010. Penjenjangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika FMIPPA UNNES dalam Menyelesaikan

- Masalah Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*. ISSN: 978-979-16353-5-6. (Online :<http://eprints.uny.ac.id/10485/1/P8-Ary%20woro.pdf> (Diakses pada tanggal 20 november 2016))
- Manfaat, B. 2013. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa dengan Menggunakan *Graded Response Models* (GRM). *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*. ISBN: 978-979-16353-9-4. (Online :<http://eprints.uny.ac.id/10739/1/P%20-%2016.pdf> (Diakses pada tanggal 21 juni 2014))
- Maryam, Siti., Setiawati Santun dan Ekasari Mia Fatma. 2008. *Berpikir Kritis Dalam Proses Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Moleong, J Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Rosda.
- Risnanosanti. 2008. *Melatih Kemampuan Metakognitif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika*. Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika 2008 (Online :<https://core.ac.uk/download/files/335/11064521.pdf> (Diaksespadatanggal 22 juni 2014))
- Sihotang, K. 2012. *Critical thinking - Membangun Pemikiran Logis*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Salam, Burhanuddin. 2004. *Cara Belajar Yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somakim. 2011. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Dengan Penggunaan Pendidikan Matematika Realistik*. FORUM MIPA, VOLUME 14, NOMOR 1, JANUARI 2011 (Online : [http://eprints.unsri.ac.id/1526/1/08-Somakim_Matematika-\(42-48\).pdf](http://eprints.unsri.ac.id/1526/1/08-Somakim_Matematika-(42-48).pdf) (Diakses pada tanggal 22 juni 2014))
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, A. 2012. Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Lanjut (*Advanced Mathematical Thinking*) Dalam Mata Kuliah Statistika Matematika I. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*. ISBN: 978-979-16353-8-7. (Online :<http://eprints.uny.ac.id/7491/1/P%20-%2005.pdf> (Diakses pada tanggal 20 juni 2014))
- Tolinggi, N. 2013. *Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mat*

- eri Garis Singgung Lingkaran Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo.*
Skripsi Universitas Negeri Gorontalo (UNG).Tidak diterbitkan. (Online :<http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFMIPA/article/download/3376/3352>
(Diakses pada tanggal 06 september 2014)
- Widyantoro, D. 2009. Pengembangan Soal Tes Pilihan Ganda Kompetensi Sistem Starter dan Pengisian Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XII. *Jurnal PTM*. Vol. 9, No. 1. ISSN: 1412-1247 (Online : <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=136635&val=5674>
(Diakses pada tanggal 06 september 2014)